# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Sekolah/Madrasah sebagai institusi atau lembaga seyogianya dapat dikelolah dengan administrasi guru yang baik dan benar, dengan demikian mutu dan kualitas pendidikan akan terus terjaga dan terbina, namun jika sebaliknya bukan tidak mungkin berpotensi menjadikan institusi atau lembaga yang tidak teratur dimana para guru sebagai tenaga pendidik tidak dapat melaksanakan tugas secara profesional, lancar, dan berdampak pada rendahnya kinerja di satuan pendidikan itu sendiri, lebih jauh lagi dapat menimbulkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh institusi atau lembaga pendidikan berupa visi misi sekolah.

Guru sebagai tenaga pendidik disatuan pendidikan harus dapat melaksanakan tugas sebagaimana Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional Bab XI Pasal 39 berbunyi:

“Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan; pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.”

Berdasarkan UU tersebut di atas salah satu tugas bagi guru sebagai tenaga pendidik yaitu melaksanakan administrasi. Dalam seting pendidikan administrasi bagi guru merupakan aplikasi dari ilmu administrasi ke dalam lapangan pendidikan yang selanjutnya di sebut sekolah. Prinsip tersebut seringkali dikatakan sebagai bagian dari *applied scinces.* Arti dan nilai administrasi yang juga meliputi fungsi-fungsinya merupakan rangkaian konsep dari rumusan administrasi pendidikan pada umumnya, hanya saja bersifat khusus karena mempunyai perbedaan objek dan tujuan spesifikasinya. Sementara fungsi dan strategi manajemen mutu yang digunakan pada hakikatnya sama dengan apa yang diterapkan dalam lapangan administrasi pendidikan pada umumnya.

Administrasi guru yang baik diyakini memberikan nilai tambah akan keterlaksanaan dan ketercapaian hakikat guru bagi peserta didik disamping menjadi piranti bagaimana visi dan misi sekolah terwujud dengan kompetensi yang dimiliki guru salah satunya yaitu dengan mempunyai administrasi guru yang dilakukan secara profesional serta guru memiliki kompetensi dalam merealisasikan hal tersebut.

Sekolah Dasar (SD) sebagai salah satu lembaga pendidikan merupakan lembaga formal yang mengakomodasi pendidikan pada seting satuan dasar merupakan lembaga yang terdiri dari guru sebagai tenaga pendidik juga tidak bisa mengesampingkan tugas sebagai seorang guru yang profesional salah satunya adalah administrasi guru dimana guru dapat memanajemen segala administrasinya sebagai guru untuk peserta didik dan pertanggungan jawab guru sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) atau non ASN kepada dinas terkait dalam hal ini dinas pendidikan dan kebudayaan serta lembaga-lembaga lainya yang berkaitan.

SDN No 162/1 Desa Bukit Sari Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batanghari adalah salah satu lembaga pendidikan sebagaimana yang tersebut di atas yang juga harus memiliki administrasi bagi guru sebagai tenaga pendidik guna mencapai pendidikan yang berkualitas baik bagi guru itu sendiri dan bagi peserta didik sebagai hasilnya, disamping itu dengan administrasi guru dapat menciptakan suasana lingkungan pendidikan yang kondusif lebih jauh lagi memberikan nilai tambah terhadap etos kerja guru yang berkualitas dan berdaya guna.

Administrasi bagi guru memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas guru itu sendiri dalam pengelolaan yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan bagaimana seorang guru membuat perencanaan, melaksanakan dan mengevaluasi serta tindak lanjut. Sebuah studi yang menyatakan bahwa manajemen mutu administrasi merupakan hal yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan diantaranya sebuah penelitian kualitatif yang dilakukan oleh Ikhram, (2010:5) hasil kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa administrasi guru yang efektif memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu guru khususnya dan mutu sekolah umumnya.

Selanjutnya penelitian dengan pendekatan kuantitatif metode survey juga dilakukan oleh Sodiqin, (2016:151) melibatkan 38 sampel di madrasah bandung barat hasil penelitian menyimpulkan bahwa manajemen mutu administrasi guru dapat memberikan optimalisasi mutu guru dan sekolah. Penelitian yang tidak jauh berbeda dilakukan oleh Semuel dan Zulkarnain hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas administrasi guru berpengaruh positif secara signifikansi terhadap budaya kualitas seterusnya budaya kualitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja.

Berdasarkan studi pendahuluan diatas masih ditemukan hal-hal yang diduga tidak mencerminkan adimistrasi guru sebagai tenaga pendidik, administrasi guru yang dimaksud diantaranya masih banyak guru yang belum maksimal dalam membuat perencanaan dalam hal ini program, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang masih belum tersusun sebagaimana yang dibutuhkan, bagaimana guru membuat sendiri form perencanaan, pelaksanaan dan penilaian untuk peserta didiknya, guru masih terpusat pada buku ajar (buku paket) dan guru masih belum mempunyai kemampuan untuk mengembangkanya sendiri sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didiknya, guru tidak memiliki tempat pengarsipan yang khusus, guru masih terlihat memiliki kompetensi Ilmu Teknologi (IT) yang minim.

Dan dari observasi yang telah peneliti laksanakan menemukan bahwa dalam implementasi administrasi guru masih adanya admnistrasi guru yang belum dilengkapi sperti bahan ajar berbasis ICT padahal hal ini merupakan bagian penting dari 20 administrasi guru yang harus dilengkapi diantaranya: (a) Kalender pendidikan (sekolah); (b) Program tahunan; (c) Program semester; (d) Silabus; (e) Analisis standar kompetensi dan kompetensi dasar; (f) Prosedur penilaian; (g) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); (h) Kriteria ketuntasan minimal (KKM); (i) jurnal / agenda guru; (j) buku absensi; (k) daftar nilai; (l) buku pegangan guru (literatur pendukung); (m) bahan ajar berbasis ICT; (n) kisi-kisi soal; (o) kartu soal; (p) analisis hasil ulangan; (q) program remedial; (r) program pengayaan; (s) kumpulan soal (bank soal); (t) karya inovatif. (Arikunto 1993:79 – 80).

Berangkat fenomena dilapangan sebagaimana studi pendahuluan yang tersebut diatas urgensinya adalah jika hal tersebut dibiarkan secara terus menerus akan berdampak terhadap kualitas administrasi guru pada khususnya dan mutu sekolah pada umumnya maka bertolak dari esensi tersebut peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian melalui skripsi yang diberi judul **“Implementasi Administrasi Guru dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SDN No. 162/1 Desa Bukit Sari Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batanghari”.**

## Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang dan fokus penelitian tersebut di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi administrasi guru dalam meningkatkan mutu sekolah di SDN No 162/1 Desa Bukit Sari Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batanghari, selanjutnya untuk menghindari kerancuan dalam pembahasan dan agar penelitian lebih terfokus sehingga tercapainya sasaran yang ditinjau maka, pertanyaan peneliti yang harus dijawab dalam penelitian ini dirumuskan dalam rincian rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi administrasi guru dalam meningkatkan mutu sekolah di SDN No 162/1 Desa Bukit Sari Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batanghari?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi administrasi guru dalam meningkatkan mutu sekolah di SDN No 162/1 Desa Bukit Sari Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batanghari?

## Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu.

1. Untuk mengetahui implementasi administrasi guru dalam meningkatkan mutu sekolah di SDN No 162/1 Desa Bukit Sari Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batanghari?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi administrasi guru dalam meningkatkan mutu sekolah di SDN No 162/1 Desa Bukit Sari Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batanghari?

## Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan implementasi administrasi guru dalam meningkatkan mutu sekolah, menemukan alternatif solusi melalui gambaran implementasi administrasi guru, faktor pendukung dan penghambat administrasi guru dalam upaya meningkatkan mutu sekolah.
2. Manfaat Praktis,
3. Bagi guru, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi guru dalam memperbaiki manajemen mutu administrasi guru, guru dapat meningkatkan kompetensi pendidik melalui manajemen mutu administrasi guru, guru mampu mengolah kelas sehingga tercipta suasana kelas yang efektif yang didasari kompetensi yang dimiliki guru berupa manajemen mutu administrasi guru.
4. Bagi peserta didik, Peserta didik cenderung memiliki derajat keaktifan belajar yang meningkat melalui gambaran implementasi administrasi guru dalam meningkatkan mutu sekolah, faktor pendukung dan penghambat implementasi administrasi guru dan upaya melakukan manajemen mutu administrasi guru.
5. Bagi sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada sekolah untuk salah satu kajian atau telaah khususnya dalam implementasi administrasi guru dalam meningkatkan mutu sekolah, dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap mutu dan kualitas sekolah, mendapatkan acuan dalam meningkatkan kompetensi professionalisme guru melalui fungsi administrasi guru dalam meningkatkan mutu sekolah sehingga terbinanya kegiatan belajar mengajar yang kondusif.
6. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan referensi dalam upaya melakukan penelitian terkait fungsi administrasi guru dalam meningkatkan mutu sekolah dengan memanfaatkan hasil dari temuan dalam penelitian ini.